



Analisis Manajemen Tabungan *Wadi'ah* Pelajar pada PT BPRS Sungai Pua Syariah Ditinjau dari Manajemen Bank Syariah

Nanda Reza Safitri^{1*}, Rini Elvira², Imamuddin³, Gusrianti⁴

¹⁻⁴ Program Studi Perbankan Syariah, Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia.

*Korespondensi Penulis: nandarezasafitri08@gmail.com

Abstract. *This study is motivated by the critical importance of consistently implementing sharia principles in all Islamic banking products, including wadi'ah-based savings. The research aims to describe the management practices of student wadi'ah savings at PT BPRS Sungai Pua Syariah and evaluate their alignment with the principles of Islamic bank management. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as observation, structured interviews, and document analysis. The key informants in this study were the Director and the Head of Operations at PT BPRS Sungai Pua Syariah. The findings reveal that the management of student wadi'ah savings at the bank has generally implemented core management functions planning, organizing, execution, and control—effectively. However, the study also identified a deviation from the fundamental principles of the wadi'ah contract, whereby the bank distributes profit-sharing to wadi'ah savings holders, which contradicts the nature of a pure safekeeping agreement. This indicates the need for a thorough evaluation and realignment of savings management practices to ensure greater compliance with sharia principles.*

Keywords: *Islamic bank management; Sharia compliance; Student wadi'ah savings; Wadi'ah contract; Wadi'ah principles.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan prinsip syariah secara konsisten dalam setiap produk perbankan syariah, termasuk tabungan *wadi'ah*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah serta menilai kesesuaiannya dengan prinsip manajemen bank syariah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah direktur dan kepala bagian operasional PT BPRS Sungai Pua Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah telah menjalankan fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dengan cukup baik. Namun demikian, terdapat penyimpangan terhadap prinsip dasar akad *wadi'ah*, di mana bank memberikan bagi hasil kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, yang seharusnya tidak dilakukan berdasarkan prinsip titipan murni. Temuan ini menunjukkan perlunya evaluasi dan penyesuaian terhadap pengelolaan tabungan agar lebih sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: Kepatuhan syariah; Manajemen bank syariah; Prinsip *wadi'ah*; Tabungan *wadi'ah* pelajar; Transaksi *wadi'ah*.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang sangat positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Lembaga keuangan syariah hadir sebagai solusi terhadap permasalahan yang muncul dalam sistem keuangan konvensional, terutama terkait dengan praktik bunga (*riba*) yang dinilai bertentangan dengan syariat Islam. Salah satu alternatif yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah adalah penerapan sistem bagi hasil dan akad-akad syariah, seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *wadi'ah*.

PT BPRS Sungai Pua Syariah merupakan salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang beroperasi di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Bank ini menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan menghimpun dana dari masyarakat melalui berbagai produk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan. Salah satu produk unggulan dalam penghimpunan dana di bank ini adalah tabungan berbasis akad *wadi'ah*, yang terdiri dari beberapa jenis, yakni tabungan BPRS, tabungan Anak Nagari (TAN), dan tabungan Prestasi atau tabungan Pelajar.

Akad *wadi'ah* secara teori merupakan akad titipan murni, di mana nasabah menitipkan dana kepada bank tanpa mengharapkan imbal hasil atau bagi hasil. Bank bertanggung jawab menjaga dana tersebut dan mengembalikannya kapan pun nasabah membutuhkannya. Dalam praktiknya, tabungan *wadi'ah* bersifat fleksibel dan sangat cocok bagi kalangan pelajar maupun masyarakat dengan mobilitas transaksi yang tinggi, karena penarikan dana dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Namun demikian, dalam implementasinya di PT BPRS Sungai Pua Syariah, ditemukan fenomena yang menyimpang dari ketentuan prinsip dasar akad *wadi'ah*. Bank memberikan imbal hasil kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, yang secara prinsip bertentangan dengan akad titipan murni. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara praktik manajerial bank dengan prinsip syariah yang seharusnya dijunjung tinggi dalam operasional lembaga keuangan syariah.

Selain itu, berdasarkan data jumlah nasabah dan nilai transaksi tabungan *wadi'ah* dari tahun 2021 hingga 2023, terlihat bahwa meskipun jumlah nasabah tabungan pelajar meningkat signifikan, nilai transaksinya justru mengalami penurunan. Ketimpangan antara peningkatan jumlah nasabah dan penurunan nilai transaksi ini menjadi indikasi adanya permasalahan dalam strategi manajemen penghimpunan dana, khususnya pada produk tabungan *wadi'ah* pelajar. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana, serta menurunkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

Sebagai upaya peningkatan inklusi keuangan, PT BPRS Sungai Pua Syariah juga menerapkan sistem jemput bola atau simpanan bajapuik, di mana petugas bank datang langsung ke lokasi nasabah untuk menjemput tabungan, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Strategi ini terbukti efektif menjangkau masyarakat di sektor informal, seperti pedagang pasar, warung, pelajar, dan unit usaha mikro. Namun dalam pelaksanaannya, strategi ini perlu didukung oleh sistem manajemen yang profesional, terarah, dan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen bank syariah.

Dengan mempertimbangkan berbagai permasalahan yang telah dijabarkan, maka diperlukan suatu kajian mendalam terkait praktik manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah. Kajian ini penting tidak hanya untuk memastikan kesesuaian antara teori dan praktik, tetapi juga sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen bank dalam merumuskan strategi penghimpunan dana yang lebih efektif dan sesuai syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada analisis manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah Kabupaten Agam, dengan tinjauan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen bank syariah yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

2. KAJIAN TEORITIS

Tabungan dalam konteks lembaga keuangan syariah merupakan simpanan dana dari masyarakat yang penggunaannya tunduk pada prinsip-prinsip syariah. Salah satu bentuk tabungan syariah adalah tabungan *wadi'ah* yang menggunakan akad titipan (*wadi'ah*) sebagai landasannya. Dalam akad ini, nasabah menitipkan dana kepada bank tanpa ada imbal hasil (bagi hasil) karena sifatnya adalah titipan murni, bukan investasi. Namun, bank dapat memberikan bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya, sebagai bentuk insentif. Akad *wadi'ah* ini diperkuat oleh dasar hukum dari Al-Qur'an, Hadis, dan ijma' ulama yang menyatakan bahwa menjaga amanah dan titipan adalah kewajiban moral dan syar'i.

Tabungan *wadi'ah* terdiri dari dua bentuk utama, yaitu *wadi'ah* yad amanah (murni penjagaan tanpa pemanfaatan) dan *wadi'ah* yad dhamanah (bank boleh menggunakan dana, tetapi tetap harus menjamin pengembalian dana titipan). Di dalam praktik perbankan, *wadi'ah* yad dhamanah lebih banyak digunakan karena memungkinkan bank menggunakan dana titipan untuk operasional, tetapi tetap tanpa kewajiban memberikan bagi hasil kepada nasabah. Hal ini menjadi prinsip utama yang membedakan tabungan *wadi'ah* dari tabungan mudharabah.

Manajemen bank syariah menjadi kerangka penting dalam mengelola produk-produk perbankan termasuk tabungan *wadi'ah*. Manajemen dalam perspektif Islam tidak sekadar teknik pengelolaan, tetapi juga menyangkut akuntabilitas spiritual dan etika. Fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan harus dijalankan sesuai nilai-nilai syariah, seperti keadilan, keterbukaan, dan amanah. Setiap proses dalam manajemen bank syariah idealnya tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan efektivitas, tetapi juga pada keberkahan dan maslahat.

Kajian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan tabungan *wadi'ah* yang sesuai prinsip syariah menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga keuangan syariah. Beberapa penelitian mengidentifikasi bahwa praktik bagi hasil dalam tabungan *wadi'ah* yang seharusnya tidak ada, masih ditemukan di beberapa lembaga. Hal ini menunjukkan adanya penyimpangan dari prinsip dasar akad *wadi'ah*. Di sisi lain, tabungan *wadi'ah* berkontribusi pada likuiditas bank dan kepercayaan nasabah jika dikelola secara profesional dan transparan. Masalah implementasi juga sering berkaitan dengan pemahaman sumber daya manusia terhadap prinsip syariah.

Dengan melihat teori dan temuan sebelumnya, hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: "Manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar pada PT BPRS Sungai Pua Syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip manajemen bank syariah karena masih ditemukan praktik pemberian bagi hasil yang tidak sejalan dengan akad titipan murni."

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji praktik manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah. Lokasi penelitian berada di kantor pusat bank di Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, dengan pelaksanaan penelitian berlangsung dari Mei 2025 hingga Juni 2025. Informan utama dipilih secara *purposive*, terdiri dari direktur dan kepala bagian operasional, karena memiliki pengetahuan langsung terhadap pengelolaan tabungan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model *Miles* dan *Huberman*, yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk menilai kesesuaian praktik manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar dengan prinsip manajemen bank syariah serta mengidentifikasi potensi penyimpangan dari ketentuan akad *wadi'ah*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Praktik Manajemen Tabungan *Wadi'ah* Pelajar pada PT BPRS Sungai Pua Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah, dalam proses penghimpunan dana, salah satu yang menjadi sumber pendapatan PT BPRS Sungai Pua Syariah melalui tabungan *wadi'ah* pelajar. Tabungan *wadi'ah* pelajar adalah salah satu produk unggulan di PT BPRS Sungai Pua Syariah. Dalam praktik penghimpunan dananya, pihak bank menjemput tabungan nasabah ke sekolah dan rumah dengan sistem jemput bola. Dalam pelaksanaan manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar pada PT BPRS Sungai Pua Syariah berdasarkan fungsi manajemen bank syariah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah, perencanaan merupakan tahap awal dalam proses manajemen yang bertujuan untuk menentukan arah, tujuan, serta langkah-langkah strategis dalam mencapai sasaran organisasi. Dalam konteks pengelolaan tabungan *wadi'ah* pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah, perencanaan berfokus pada bagaimana bank merancang program tabungan ini agar tepat sasaran, sesuai prinsip syariah, serta menarik bagi pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah dan bagian pengelolaan tabungan *wadi'ah*, tujuan utama dari program tabungan *wadi'ah* pelajar adalah untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini di kalangan pelajar sekaligus memperkenalkan sistem perbankan syariah kepada generasi muda. Selain itu, program ini juga bertujuan memperluas basis nasabah dan meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga secara jangka panjang.

Dalam rangka mengelola produk Tabungan *Wadi'ah* Pelajar, PT BPRS Sungai Pua Syariah menetapkan sejumlah strategi utama yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, keadilan, dan kesesuaian syariah. Strategi yang dijalankan mencakup pendekatan edukatif melalui literasi keuangan syariah ke sekolah-sekolah, penyederhanaan proses pembukaan rekening pelajar, penerapan akad *wadi'ah*. Selain itu, bank juga melakukan digitalisasi sistem untuk meningkatkan akses dan kenyamanan pelajar dan wali murid.

Selanjutnya, penekanan pada perumusan strategi yang sesuai dengan prinsip syariah didasarkan pada komitmen PT BPRS Sungai Pua Syariah sebagai lembaga keuangan syariah. Prinsip syariah menjadi dasar kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini, terutama dalam menjangkau segmen muda sebagai nasabah masa depan.

Perumusan strategi ini melibatkan berbagai pihak internal, seperti Dewan Direksi, Direktur, Kabag Operasional, serta perwakilan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Penyusunan strategi umumnya dilakukan setiap awal tahun dalam forum Rapat Kerja Tahunan, dan ditinjau kembali secara berkala sesuai perkembangan kondisi dan fatwa terbaru dari DSN-MUI.

Dari sisi operasional, bank memiliki rencana teknis khusus dalam mengelola tabungan pelajar, mulai dari prosedur pembukaan rekening, penyetoran dan penarikan, edukasi keuangan, hingga pelaporan. Target kinerja yang ditetapkan mencakup pertumbuhan jumlah nasabah pelajar, dana yang dihimpun, dan perluasan kerja sama dengan sekolah mitra.

Selanjutnya, bank juga melakukan alokasi sumber daya (SDM, sistem, dan dana) dengan mempertimbangkan efisiensi serta kesesuaian syariah. Staf yang terlibat diberikan pelatihan tentang produk syariah, sementara sistem IT dirancang untuk memfasilitasi pencatatan dana *wadi'ah* secara akurat dan transparan.

Namun demikian, Direktur mengatakan hingga saat ini belum terdapat strategi pengembangan produk atau layanan baru yang bersifat inovatif dalam pengelolaan Tabungan *Wadi'ah* Pelajar. Fokus utama bank masih berada pada penguatan layanan dasar, edukasi, dan peningkatan jumlah nasabah. Meskipun belum ada inovasi teknologi atau fitur layanan digital yang dikembangkan, bank tetap memastikan bahwa seluruh rencana berjalan sesuai prinsip Islam dan mendukung keberlanjutan produk. Dengan demikian, perencanaan pengelolaan Tabungan *Wadi'ah* Pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah bersifat strategis dan operasional, namun belum memasuki tahap pengembangan inovatif dalam produk atau layanannya.

Pengorganisasian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah dan bagian pengelolaan tabungan *wadi'ah*, dalam pengorganisasian program tabungan *wadi'ah* pelajar, PT BPRS Sungai Pua Syariah melakukan pembagian tugas yang jelas antar bagian. Tim marketing bertanggung jawab untuk menjalin komunikasi dan membina hubungan dengan pihak sekolah, memberikan penyuluhan ringan kepada siswa, serta bertugas melakukan penjemputan tabungan secara jemput bola ke sekolah dan ke rumah. Selanjutnya, bagian operasional mengelola aspek administratif seperti pembukaan rekening dan pencatatan transaksi pelajar.

Direktur mengatakan bahwa struktur organisasi PT BPRS Sungai Pua Syariah disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, seperti kejelasan tanggung jawab, amanah, dan transparansi. Setiap jobdesk personel, termasuk yang terlibat dalam pengelolaan Tabungan *Wadi'ah* Pelajar, telah disesuaikan dengan prinsip syariah, terutama dalam hal penggunaan akad yang benar dan penghindaran riba serta gharar.

Koordinasi antar bagian, khususnya antara tim pengelola produk dan tim marketing, dilakukan secara rutin untuk memastikan sinergi dan keselarasan tugas. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan jobdesk berjalan harmonis dan sesuai dengan nilai-nilai syariah dalam setiap aktivitas pelayanan kepada nasabah pelajar.

PT BPRS Sungai Pua Syariah menempatkan personel berdasarkan kompetensi teknis, integritas, serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah. Proses ini dilakukan melalui evaluasi kualifikasi, pengalaman, serta wawasan keislaman calon pegawai agar setiap jobdesk yang diberikan tidak hanya sesuai dengan keahlian, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai syariah. Dalam praktiknya, manajemen juga membuka ruang untuk rotasi atau penyesuaian posisi apabila ditemukan ketidaksesuaian antara tugas dan kemampuan pegawai, dengan tetap menjaga prinsip maslahat dan keadilan dalam perspektif syariah.

Tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Tabungan *Wadi'ah* Pelajar dibagi secara jelas antara bagian marketing, operasional, dan layanan nasabah. Setiap bagian memahami perannya, mulai dari sosialisasi produk, pembukaan rekening, hingga pengelolaan data dan laporan. Pembagian tugas ini penting untuk menjaga akuntabilitas serta memastikan tidak ada pelanggaran terhadap prinsip syariah.

Koordinasi antarunit kerja dilakukan secara rutin melalui rapat koordinasi dan komunikasi lintas bagian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional berjalan efisien, selaras, dan sesuai dengan prinsip syariah. Sinergi yang terbangun antarbagian menjadi faktor kunci dalam mendukung kelancaran pengelolaan produk dan meningkatkan kepercayaan nasabah, khususnya dari kalangan pelajar dan sekolah mitra.

Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah dan bagian pengelolaan tabungan *wadi'ah*, untuk merealisasikan rencana produk tabungan *wadi'ah* pelajar PT BPRS Sungai Pua Syariah, proses pembukaan rekening tabungan *wadi'ah* untuk pelajar dimulai dengan pengumpulan data calon nasabah dari pihak sekolah, seperti fotokopi kartu pelajar atau identitas wali, serta pengisian formulir pembukaan rekening. Tim marketing biasanya datang langsung ke sekolah untuk membantu proses ini secara kolektif, agar lebih praktis dan tidak membebani pelajar serta meningkatkan minat keinginan menabung pelajar dan orang tua.

Selanjutnya, dana tabungan *wadi'ah* pelajar yang telah dihimpun dikelola oleh PT BPRS Sungai Pua Syariah secara terpusat dalam sistem perbankan, dan dimasukkan ke dalam kelompok dana pihak ketiga. Dana ini tetap dicatat sebagai titipan (*wadi'ah*) yang harus dijaga, dan pengelolaannya dilakukan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, tanpa mengurangi hak nasabah. Tentunya pihak pengelola PT BPRS Sungai Pua Syariah harus amanah dan bertanggung jawab atas titipan yang diberikan nasabah sesuai dengan prinsip syariah.

Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan aset yang terkait dengan produk tabungan *wadi'ah* pelajar dilakukan secara efisien dengan memaksimalkan kinerja tim yang kompeten serta menggunakan sistem administrasi yang terstruktur. Efisiensi dan efektivitas dianggap penting karena berkaitan langsung dengan kepercayaan nasabah dan keberlangsungan produk, terlebih karena segmen pelajar cenderung memiliki jumlah dana kecil namun perlu perlakuan layanan yang baik dan edukatif. Kemudian, Dewan Pengawas Syariah (DPS) berperan penting dalam mengawasi seluruh aktivitas pengelolaan Tabungan *Wadi'ah* Pelajar, mulai dari proses desain produk, pelaksanaan operasional, hingga evaluasi berkala.

Pengendalian

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah dan bagian pengelolaan tabungan *wadi'ah*, PT BPRS Sungai Pua Syariah memiliki tim pengawas internal yang memantau pelaksanaan program tabungan *wadi'ah* pelajar. Tim ini bertugas memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai prosedur, mulai dari penarikan hingga pencatatan dana, serta tetap mematuhi prinsip syariah. Kendala yang muncul di lapangan, seperti keterlambatan penjemputan tabungan, minimnya partisipasi pelajar, atau kendala teknis lainnya, ditanggapi dengan melakukan koordinasi cepat antar bagian. PT BPRS Sungai Pua Syariah juga melakukan evaluasi rutin agar kendala serupa tidak terulang dan pelayanan kepada nasabah pelajar tetap optimal.

Namun, dalam praktiknya, PT BPRS Sungai Pua Syariah memberikan bagi hasil kepada nasabah Tabungan *Wadi'ah* Pelajar, yang tidak sesuai dengan karakteristik dasar akad *wadi'ah* sebagai titipan murni tanpa imbal hasil. Berdasarkan teori syariah, dana *wadi'ah* tidak boleh dijanjikan keuntungan, karena sifatnya bukan investasi, melainkan amanah.

Fakta ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara praktik dan prinsip teori akad *wadi'ah*. Meskipun demikian, hingga saat ini belum dilakukan evaluasi menyeluruh ataupun tindakan korektif terhadap praktik pemberian bagi hasil tersebut. Hal ini menimbulkan potensi kerancuan akad dan risiko ketidaksesuaian syariah dalam jangka panjang, terutama dalam konteks transparansi akad kepada nasabah.

Evaluasi kinerja masih difokuskan pada aspek operasional dan keuangan, tanpa mengkaji ulang struktur akad yang digunakan. Peran Dewan Pengawas Syariah dalam konteks ini perlu diperkuat agar tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga menjadi pengawas aktif terhadap implementasi akad syariah yang benar.

Kesesuaian Praktik Manajemen Tabungan *Wadi'ah* Pelajar dengan Manajemen Bank Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah, setiap tahapan manajerial menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi apakah program ini telah dijalankan sesuai dengan prinsip manajemen bank syariah yang mengedepankan profesionalitas, efisiensi, transparansi, serta kepatuhan terhadap ketentuan syariah. Oleh karena itu, bagian berikut akan menguraikan hasil temuan dari lapangan dan membahas bagaimana praktik manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar direalisasikan oleh pihak PT BPRS Sungai Pua Syariah, serta kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip manajemen syariah.

Tabel 1. Kesesuaian Fungsi Manajemen Tabungan *Wadi'ah* Pelajar.

No.	Indikator	Persentase	Keterangan
1.	Perencanaan	100%	Sangat Baik
2.	Pengorganisasian	91%	Sangat Baik
3.	Pelaksanaan	50%	Cukup
4.	Pengendalian	50%	Cukup
Rata-rata		72%	

Sumber: Data diolah sendiri, 2025.

Berdasarkan tabel diatas hasil wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan sebagai acuan, ditemukan sebagai berikut:

Fungsi Perencanaan

Dari 10 pertanyaan yang diajukan terkait fungsi perencanaan, seluruhnya (100%) telah dilaksanakan oleh PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

Fungsi Pengorganisasian

Dari 12 pertanyaan yang merepresentasikan fungsi pengorganisasian, sebanyak 11 pertanyaan ($\pm 91,7\%$) menunjukkan bahwa fungsi ini telah dilaksanakan oleh PT. BPRS Sungai Pua Syariah.

Fungsi Pelaksanaan

Dari 8 pertanyaan yang mencerminkan fungsi pelaksanaan, hanya 4 pertanyaan (50%) yang menunjukkan bahwa PT. BPRS Sungai Pua Syariah telah menjalankan fungsi ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah dan bagian pengelolaan tabungan *wadi'ah*, dalam praktiknya pihak PT BPRS Sungai Pua Syariah memberikan bagi hasil kepada nasabah tabungan *wadi'ah* pelajar yang membuatnya tidak sejalan dengan teori tabungan *wadi'ah* sebagai bentuk titipan murni nasabah kepada pihak bank yang dikelola tanpa diberikan bagi hasil.

Secara umum program tabungan *wadi'ah* pelajar pada PT BPRS Sungai Pua Syariah telah dijalankan dengan mekanisme yang terstruktur, namun dalam implementasinya masih terdapat ketidaksesuaian dengan prinsip dasar syariah. Berdasarkan konsep *wadi'ah*, dana yang dititipkan oleh nasabah seharusnya dikelola oleh bank sebagai amanah tanpa kewajiban pemberian imbal hasil, kecuali dalam bentuk bonus yang bersifat sukarela dan tidak diperjanjikan sebelumnya. Namun, dalam praktik di lapangan, PT BPRS Sungai Pua Syariah justru menerapkan sistem pembagian hasil secara rutin kepada nasabah, yang secara esensial lebih menyerupai karakteristik akad *mudharabah*. Hal ini menunjukkan adanya penyimpangan dari konsep tabungan *wadi'ah* dalam perspektif manajemen bank syariah, yang semestinya menjaga pemisahan yang tegas antara akad titipan (*wadi'ah*) dan akad investasi (*mudharabah*).

Fungsi Pengendalian

Dari 10 pertanyaan yang menggambarkan fungsi pengendalian, hanya lima pertanyaan (50%) yang menunjukkan bahwa fungsi ini telah dilaksanakan oleh pihak bank.

Berdasarkan hasil wawancara dengan direktur PT BPRS Sungai Pua Syariah dan bagian pengelolaan tabungan *wadi'ah*. Secara umum, pengendalian dan evaluasi pengelolaan Tabungan *Wadi'ah* Pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah berfokus pada aspek operasional dan administratif, seperti pemantauan dana terhimpun, pelayanan nasabah, serta efisiensi pelaksanaan kegiatan harian. Evaluasi ini dijalankan oleh pimpinan cabang, bagian operasional, serta didukung oleh pengawasan internal. Tujuannya adalah menjaga keberlanjutan kinerja produk dan mendorong efektivitas strategi pemasaran serta pelayanan kepada nasabah.

Namun, jika dikaji dari sudut pandang kesesuaian prinsip manajemen bank syariah, terdapat praktik yang tidak sepenuhnya selaras dengan teori akad *wadi'ah*. Dalam pelaksanaannya, PT BPRS Sungai Pua Syariah memberikan bentuk apresiasi berupa bagi hasil kepada nasabah Tabungan *Wadi'ah* Pelajar. Hal ini secara prinsip menimbulkan ketidaksesuaian, karena menurut *fiqh muamalah*, akad *wadi'ah* merupakan titipan murni yang tidak diperkenankan memberikan keuntungan yang bersifat dijanjikan. Dana titipan tidak boleh memberikan imbal hasil, karena akad tersebut tidak mengandung unsur kerjasama keuntungan seperti dalam akad *mudharabah*.

Sayangnya, hingga saat ini belum terdapat langkah evaluatif secara mendalam atau koreksi kebijakan yang dilakukan untuk menyelaraskan praktik ini dengan prinsip dasar syariah. Evaluasi kinerja yang ada masih berfokus pada dimensi operasional dan kuantitatif tanpa mengkaji ulang kesesuaian akad yang diterapkan dalam produk tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek kepatuhan terhadap struktur akad belum menjadi fokus utama dalam pengendalian manajemen.

Ketidaktepatan penerapan akad ini berpotensi menimbulkan kerancuan pemahaman baik di internal bank maupun di kalangan nasabah, khususnya dalam hal transparansi dan kejelasan akad. Untuk itu, peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) semestinya diperkuat agar tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan formalitas, tetapi juga aktif dalam mengawal implementasi prinsip-prinsip syariah dalam setiap produk yang ditawarkan, termasuk mengarahkan adanya perubahan akad bila ditemukan praktik yang menyimpang dari ketentuan syariah.

Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen bank syariah, dapat disimpulkan bahwa PT BPRS Sungai Pua Syariah telah melaksanakan sebagian besar fungsi manajemen yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, dengan tingkat penerapan secara keseluruhan sebesar 72% dari total indikator yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar aspek manajerial telah diterapkan, masih terdapat ruang untuk perbaikan, khususnya pada aspek pelaksanaan dan pengendalian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik manajemen tabungan *wadi'ah* pelajar di PT BPRS Sungai Pua Syariah telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Program ini bertujuan menanamkan budaya menabung sejak dini dan memperkenalkan sistem keuangan syariah kepada pelajar. Strategi perencanaan mencakup edukasi langsung ke sekolah, penyederhanaan pembukaan rekening, serta pemanfaatan sistem digital.

Dari sisi pengorganisasian, tugas dibagi secara jelas antarunit kerja dengan mempertimbangkan kompetensi teknis dan pemahaman terhadap prinsip syariah. Pelaksanaan program dilakukan secara kolektif bersama pihak sekolah, dan dana yang dihimpun dikelola sebagai titipan dengan prinsip amanah. Dewan Pengawas Syariah (DPS) turut dilibatkan dalam pengawasan pelaksanaan program.

Namun demikian, ditemukan praktik pemberian imbal hasil kepada nasabah tabungan *wadi'ah*, yang bertentangan dengan karakteristik akad *wadi'ah* sebagai titipan murni tanpa janji keuntungan. Hal ini menunjukkan adanya penyimpangan dari prinsip syariah dan menimbulkan kerancuan akad yang cenderung menyerupai *mudharabah*. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh serta penguatan peran DPS dalam memastikan kepatuhan substansial terhadap prinsip-prinsip syariah dalam implementasi produk.

DAFTAR REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agustin, H., & Rusby, Z. (2022). *Manajemen bank syariah: Konsep dan praktik*. Rajawali Pers.
- Amani, A., & Khoirunisa, L. (2023). Akad wadiah sebagai salah satu penghimpun dana dalam bank syariah. *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(4), 1198–1203.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). *Manajemen bank syariah: Implementasi teori dan praktek*. CV Penerbit Qiara Media.
- Basirun, S., Sahroni, M., & Asror, M. (2023). Konsep perencanaan dalam perspektif Al Qur'an dan Al Hadits. *Konsep Perencanaan Dalam Perspektif*, 8(2), 11–18.
- Desminar. (2019). Akad wadiah dalam perspektif fiqih muamalah. *Menara Ilmu*, 13(3), 25–35.
- Gultom M. S., Matondang, A. S., & Susanto, E. (2023). *Manajemen Perbankan Syariah*. Sleman: Sulus Pustaka.
- Hasanudin, & Jaih, M. (2017). *Fikih mu'amalah maliyyah: Akad tabarru*.
- Istikharoh, M., Fitriyani, Y., & Purwanto. (2024). Implementasi akad wadiah pada produk tabungan Easy Wadiah di BSI KCP Magelang Gatot Subroto. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6(1), 39–47. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v6i1.2635>
- Liriwati, F. Y. (2023). Efektivitas pembelajaran metodologi penelitian dengan pemahaman mahasiswa dalam penulisan skripsi. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 129–142. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.195>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Bandung, UI Press.
- Nurinayah. (2023). Praktik gharar dalam transaksi ekonomi Islam: Telaah terhadap kaidah fiqhiyah. *Tadayun: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1), 63–78. <https://doi.org/10.24239/tadayun.v4i1.99>
- Panudju, A. T., Purba, F., Nurbaiti, S., & Kemenkes Semarang. (2024). *Metodologi penelitian*.
- Priyanti, Y. (2021). Analisis mekanisme penghimpunan dana tabungan haji dengan akad *wadi'ah* pada BSI KCP Palembang Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 1(2), 285.

- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. PT Grasindo.
- Ramadani, U., & Izmuddin, I. (2024). Comparison of murabahah and musyarakah mutanaqisah financing management strategies. *Jurnal Perbankan Syariah (JPS)*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.46367/jps.v5i1.1576>
- Rivai, M.A. (2022). *Tabungan Wadiah Bank Syariah*. Yayasan Muslim Plus.
- Rodiyah, L., & Hadi, A. (2020). Implementasi akad wadiah dalam produk tabungan di Bank Syariah Mandiri dan tinjauannya menurut hukum ekonomi syariah. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/justeko.v4i1.5224>
- Royani, S. A. H., & Setiawan, I. (2023). Akad tabarru', qardh, rahn dan wadi'ah: Teori dan aplikasinya pada lembaga keuangan syariah. *Al Mashalih: Journal of Islamic Law*, 4(1), 9–21. <https://doi.org/10.59270/mashalih.v4i1.166>
- Rudiasyah. (2020). Telaah ghara, riba dan maisir dalam perspektif transaksi ekonomi Islam. *AL Huquq: Journal of Indonesia Islamic Economic Law*, 2(1), 98–113.
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen perbankan syariah*. Salemba Empat. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Ryandono, M. N. H., & Wahyudi, R. (2021). *Manajemen bank Islam: Pendekatan syariah dan praktek*. UAD PRESS
- Sari, N. A., & Astuningsih, S. E. (2021). Pengaruh tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah terhadap pembiayaan mudharabah dan laba bersih Bank Syariah Mandiri periode Januari 2017–Desember 2019. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 78–88. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v7i1.4890>
- Subaidi, S. (2018). Peran dan fungsi perbankan syariah perspektif sosio-kultur. *Istidlal: Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 2(2), 110–119. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v2i2.111>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tajang, A. D., & Zulfikar, A. D. (2020). Konsep perencanaan dalam Islam: Suatu pengantar. *Study of Scientific and Behavioral*, 1(2), 103–115.
- Wawancara dengan informan penelitian pada tanggal 27 Mei 2025 di PT BPRS Sungai Pua Syariah.
- Zumaroh, Z. (2018). A prospek pengelolaan keuangan bank syariah di Indonesia. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*, 1(2), 199–224. <https://doi.org/10.32332/finansia.v1i2.1337>